

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah membahas permasalahan yang diteliti dapat dikemukakan kesimpulan bahwa dengan diselenggarakannya gerakan KB di Kecamatan Sipispis, tampak bahwa partisipasi pasangan usia subur tergolong rendah, ini dibuktikan dengan pasangan usia subur mengikuti gerakan KB tapi sebagian besar tidak berpartisipasi dalam tujuan gerakan KB tersebut. Hal ini sejalan dengan keadaan sosial ekonomi pasangan usia subur berada dalam kategori rendah. Dari hasil uji korelasi product moment diketahui bahwa r_{xy} sebesar 0,22, ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat sosial ekonomi dengan partisipasi pasangan usia subur dalam gerakan KB. Diketahui bahwa Indeks Determinasi sebesar 4,928% hal ini berarti besarnya hubungan sosial ekonomi dengan partisipasi PUS dalam penelitian ini sebesar 4,928% dan sisanya sebesar 95,072% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diukur secara empiris dalam penelitian ini. Dengan demikian sosial ekonomi PUS secara nyata dapat menentukan dan berkontribusi dengan partisipasi PUS dalam gerakan KB di Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan saran antara lain perlunya perhatian pemerintah khususnya pemerintah Kecamatan Sipispis terhadap program gerakan KB dengan cara meningkatkan akses dan penyuluhan tentang pentingnya melaksanakan program KB untuk mengurangi dampak dari ledakan penduduk. mengingat semakin besar jumlah penduduk maka akan berdampak pada pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat. Agar partisipasi pasangan usia subur meningkat dalam melaksanakan program KB, maka diperlukan kesadaran dari pasangan usia subur itu sendiri. Untuk meningkatkan kesadaran PUS antara lain dengan melakukan berbagai kegiatan penyuluhan yang menunjang terlaksananya tujuan gerakan KB sehingga PUS tidak hanya sekedar mengikuti gerakan KB tetapi mereka juga paham akan prinsip, prosedur pelaksanaan, serta tujuan pelaksanaan gerakan KB itu sendiri.